



MODUL SESI 4
MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN
(KIP 222)

Materi 4
NILAI-NILAI PROFESIONAL

Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M, M.Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019



NILAI-NILAI PROFESIONAL

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan pembelajaran mendasar yang wajib dimiliki mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebelum menempuh pembelajaran, para mahasiswa calon pendidik hendaknya memiliki ruang waktu orientasi pemaknaan atas pilihan dan keputusan menjadi seorang pendidik. Modul ini akan menjadi inspirasi spiritualitas profesi pendidik, motivasi dan sarana reflektif bagi kita semua dalam komunitas pendidikan.

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi, kebanyakan orang menganggap pendidik adalah guru, dan guru adalah “tukang mengajar”. Pilihan menjadi guru pun sering bukan merupakan pilihan yang dianggap membanggakan, bahkan menjadi pilihan akhir apabila tidak mampu meraih pilihan lain.

Tentu hal ini merupakan suatu ironi yang menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk memahami nilai-nilai profesional profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai profesinya.

B. Kompetensi Dasar

1. Mahasiswa mampu menguraikan secara konseptual, prosedur dan operasional aspek-aspek yang berhubungan dengan profesi kependidikan
2. Mampu mengintegrasikan dan menggunakan teori-teori profesi kependidikan untuk menjadi guru yang profesional

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional

D. Kegiatan Belajar 1

1. URAIAN DAN CONTOH

A. Guru dan Pendidikan

Pembangunan Nasional bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas menuju Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia



serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab.

Berdasarkan pembangunan nasional tersebut maka sasaran terhadap peningkatan mutu pendidikan dan persekolahan hanya dapat dicapai dengan pemenuhan elemen-elemen:

- Guru profesional
- Motivasi siswa
- Materi kurikulum
- Kualitas dan tipe orang yang mendukung proses pembelajaran di kelas dan laboratorium.
- Kuantitas dan kualitas interaksi
- Sumber materiil
- Organisasi dan alokasi sumber sekolah.

Dalam konteks ini kita akan mengkaji lebih mendalam tentang makna guru dan guru profesional.

Guru menurut National education Association (NEA) (1948) adalah:

- Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual
- Jabatan yang mengeluti bidang ilmu secara khusus
- Jabatan yang memerlukan persiapan latihan dengan periode tertentu
- Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.
- Jabatan yang Menjanjikan Karir Hidup dan Keanggotaan yang Permanen
- Jabatan yang menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen
- Jabatan yang memiliki standar.
- Jabatan yang Lebih Mementingkan Layanan Di Atas Keuntungan Pribadi.
- Jabatan yang Mempunyai Organisasi Profesional yang Kuat dan Terjalin Erat

Profesional adalah berasal dari kata profesi. Profesi dimaknai sebagai pekerjaan, namun tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi mempunyai karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya. Profesi adalah suatu pekerjaan yang dalam melaksanakan tugasnya memerlukan/menuntut keahlian (expertise), menggunakan teknik-teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Keahlian diperoleh dari lembaga pendidikan yang khusus diperuntukkan untuk itu dengan kurikulum yang dapat dipertanggungjawabkan.

Profesi guru adalah jabatan profesional karena jabatan guru hanya dapat diperoleh pada lembaga pendidikan yang lulusannya menyiapkan tenaga guru, adanya organisasi profesi, kode etik dan



ada aturan tentang jabatan fungsional guru (SK Menpan No. 26/1989).

Profesionalisme guru adalah suatu tingkat performance seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan keterampilan dan kode etik, Peran guru profesional adalah dicirikan dengan EMASLIMO -FM, yaitu seorang educator, manajer, supervisor, leader, innovator, motivator, figur dan mediator.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, lahirlah pendidikan nasional di Negara Indonesia.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan semua itu juga perlu yang namanya sistem pendidikan yang merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan menjadi suatu dasar atau disebut sebagai dasar pendidikan. Yang dimaksud dengan dasar di sini adalah sesuatu yang menjadi kekuatan bagi tetap tegaknya suatu bangunan atau lainnya, seperti pada rumah atau gedung, maka pondasilah yang menjadi dasarnya. Begitu pula halnya dengan pendidikan, dasar yang dimaksud adalah dasar pelaksanaannya, yang mempunyai peranan penting untuk dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”



B. Karakteristik profesional

Profesional dapat diartikan sebagai:

- Profesi yang menawarkan suatu jasa atau produk.
- Memiliki kepandaian khusus
- Melakukan sesuatu yang memberi kebermanfaatan.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka guru dapat dinyatakan sebagai suatu profesi karena guru bekerja untuk memberikan suatu jasa pelayanan dalam pengertian mendidik dan mengajar. Untuk dapat mendidik dan mengajar guru memiliki kepandaian khusus yang dapat dicapai dengan mengikuti suatu jenjang pendidikan keguruan dan untuk itu guru memiliki kompetensi yang disebut sebagai guru dan dibuktikan dengan ijazah dan gelar sarjana pendidikan. Selain itu guru juga dibuktikan dengan pengakuan sertifikasi guru. Pekerjaan mendidik dan mengajar yang dilakukan guru adalah memiliki kebermanfaatan yaitu memfasilitasi dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga dapat memiliki kemandirian, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang membekali dirinya untuk hidup di masa yang sedang berlangsung dan masa yang akan datang,

Mari kita perhatikan juga gambar berikut ini:



Gambar 1. Karakteristik Profesional

Dari gambar 1 kita dapat mengiktisarkan beberapa pemahaman bahwa:

- Profesional adalah dicirikan dengan pembangunan sikap dan penguasaan keterampilan.
- Pembangunan sikap dimaknai sebagai suatu perbuatan atau perilaku yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan.
- Pembangunan sikap merupakan bagian dari tujuan pribadi.



- Di sisi lain perbuatan atau perilaku yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan diartikan juga sebagai sebuah pemahaman terhadap nilai dan keyakinan itu sendiri yang akan menjadi sebuah prinsip.
- Prinsip itulah yang menjadi sarana seseorang melakukan penyesuaian diri.

Karakteristik profesional guru ditandai dengan pemenuhan 4 kompetensi, yaitu:

- Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian hasil belajar.
- Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang bermental sehat dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, kreatif, sopan santun, disiplin, jujur, rapi,
- Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan memiliki berbagai keahlian di bidang pendidikan
- Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat, sesama pendidik/ teman sejawat dan dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/ komite sekolah

C. Nilai-nilai profesional

Nilai-nilai profesional dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 2. Nilai-nilai Profesional



Dari gambar 2 dapat kita kaji bahwa:

- Nilai-nilai profesional dapat ditandai dengan karakteristik adanya pelayanan.
- Pelayanan memberikan makna sebagai nilai-nilai profesional.
- Nilai profesional itu sendiri terwujud dalam bentuk integritas dan kerendahan hati.

Pelayanan

Adalah usaha melayani kebutuhan orang lain dan untuk itu seseorang akan memperoleh imbalan. Demikian dalam profesi guru, guru adalah suatu pekerjaan atau profesi untuk melayani kebutuhan peserta didik dalam hal belajar agar dapat mengembangkan kemampuan potensi intelektual, keterampilan dan sikapnya untuk dapat menjadi mandiri .

Kerendahan hati

Adalah sifat tidak sombong, memandang diri secara wajar, tidak memandang diri penting, tidak berbicara berlebih tentang kemampuan atau kepunyaan diri.

Integritas

Adalah sikap terbuka, jujur dan konsisten sesuai prinsip moral dan etika.

Untuk lebih memahami lebih mendalam tentang nilai-nilai profesional tersebut, maka marilah kita mempelajari bagan berikut ini:



Gambar 3. Bentuk Pelayanan, Kerendahan Hati dan Integritas



Dapat kita sarikan bahwa nilai-nilai profesional yang terwujud dalam bentuk pelayanan, kerendahan hati dan integritas mengalir dalam perilaku sebagai berikut:

- Pelayanan
Aspek pelayanan meliputi prinsip dalam melakukan pelayanan dan kemakmuran diri dan orang lain, dalam misi pribadi, tercermin sebagai bentuk pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Dampak dari pelayanan adalah menerima imbalan dan pendapatan.
- Kerendahan hati
Aspek dari kerendahan hati adalah dapat bersikap adil, mengenali kekuatan dan kelemahan diri serta lembah lembut. Dampak dari sikap kerendahan hati adalah dapat menerima kebaikan dan kemurahan hati.
- Integritas
Integritas dapat ditandai dengan konsisten pada aturan keberhasilan, memiliki kejujuran, memiliki moralitas, satu kata dengan perbuatan dan bertanggung jawab.

D. Prinsip Profesional

Seperti apakah prinsip profesional ? Prinsip profesional dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Prinsip Profesional

Prinsip profesional dicirikan dengan karakteristik:

- Tingkat pendidikan
Pada tahun 2015 seluruh guru wajib memenuhi kualifikasi akademiknya minimal D - 4 atau S – 1. Artinya sudah tidak ada lagi guru yang berlatar belakang pendidikan di bawah itu ketika melakukan tugasnya. Hal ini dinayaktakn dalam UU Nomor 14 tentang Guru dan Dosen. Kualifikasi akademik ini dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi.
- Penguasaan materi
Penguasaan materi merupakan spesialisasi dan melambangkan kepakaran seseorang. Hal ini identik dengan



kualifikasi yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya. Dalam hal ini penguasaan materi guru juga dicirikan dengan ijazah keguruannya pada jenjang D-4 ataupun S-1. Kemampuan penguasaan materi ini disebut sebagai kompetensi profesional.

□ Kepemilikan sertifikasi

Seseorang yang telah memiliki ijazah keguruan atau telah menyelesaikan pendidikan formal pada pendidikan tinggi D – 4 ataupun S 01 wajib untuk melakukan uji terhadap kompetensinya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Ketika seorang guru dapat menunjukkan kemampuan kompetensi dalam uji kompetensi guru maka yang bersangkutan berhak mendapatkan sertifikat pendidik. Selanjutnya guru yang bersangkutan berhak untuk diangkat dan ditempatkan sebagai guru pada satuan tingkat pendidikan tertentu.

E. Model nilai-nilai profesional



Gambar 5 Model Pertama Nilai-Nilai Profesional

Dari gambar 5 sebagai model pertama nilai-nilai profesional, dapat disarikan bahwa:

- Nilai-nilai profesional mencakup suatu langkah diri yang bersifat keluar dari diri, interaksi antar pribadi dan ke dalam diri.
- Proses atau upaya dalam keluar diri dimaksudkan sebagai tindakan dalam memberi kontribusi atau pelayanan.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi merupakan bagian yang menghubungkan tindakan keluar diri menuju ke dalam diri.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi diwujudkan dalam tindakan memenangkan hubungan dengan kerendahan hati.
- Proses atau upaya ke dalam diri diwujudkan sebagai suatu tindakan “hasil positif” di mana pada akhirnya pribadi yang bersangkutan dapat membangun karakter integritas.



Untuk lebih membangun nilai-nilai profesional, maka marilah kita memahami lebih dalam lagi model kedua nilai-nilai profesional berikut ini:



Gambar 6 Model Kedua Nilai-nilai Profesional

Dari gambar 6 sebagai model kedua nilai-nilai profesional, dapat disarikan bahwa:

- Nilai-nilai profesional mencakup suatu langkah diri yang bersifat keluar dari diri, interaksi antar pribadi dan ke dalam diri.
- Proses atau upaya dalam keluar diri dimaksudkan sebagai tindakan untuk memperoleh imbalan atau proses menabur.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi merupakan bagian yang menghubungkan tindakan keluar diri menuju ke dalam diri.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi diwujudkan dalam bentuk hubungan harmonis dan menghargai.
- Proses atau upaya ke dalam diri diwujudkan sebagai suatu tindakan "hasil positif" di mana pada akhirnya pribadi yang bersangkutan dapat memiliki kedamaian diri dan welas asih.

Prinsip-prinsip dalam Nilai-nilai profesional

- Prinsip menabur dan menuai
Sikap dan tindakan seseorang akan berdampak kembali pada dirinya.
- Prinsip membangun kedamaian hati dengan welas asih
Sikap peduli pada orang lain akan berdampak kembali pada dirinya berupa masyarakat, menerima diri sendiri, memperoleh harga diri dan harmonis dengan orang lain.
- Prinsip setiap orang berhak dihargai
Sikap menghargai orang lain sebagai sesama manusia.



Kita dapat memperkaya kembali dengan memperhatikan model ketiga dalam penciptaan nilai berikut ini:



Gambar 7. Model Ketiga Penciptaan Nilai-Nilai Profesional

Penciptaan nilai profesional ketiga dapat dibangun dengan cara melakukan tindakan interaksi antara:

- Menciptakan pelayanan
- Melanggengkan integritas
- Memperbesar kerendahan hati

Prinsip Pelayanan

Mari kita pahami prinsip pelayanan dengan memperhatikan dan mempelajari bagan berikut ini:



Gambar 8. Prinsip Pelayanan



Dari gambar 8, Prinsip pelayanan dapat kita rangkum dalam gambaran sebagai berikut:

- Produk/jasa
Pelayanan diwujudkan melalui produk atau jasa.
- Tindakan berkesinambungan
Pelayanan membutuhkan tindakan berulang-ulang atau berkesinambungan.
- Besaran upah = nesaran pelayanan
Semakin besar nilai pelayanan bagi pelanggan maka akan semakin besar kemakmuran.
- Melayani = kemakmuran
Orang akan semakin makmur dengan melayani semakin banyak orang.
- Penghasilan
Setiap orang memperoleh penghasilan dengan meyani orang lain.

F. Visi Misi Pribadi Profesional

Visi adalah suatu gambaran, harapan atau impian ke depan yang mencerminkan ke mana kita akan berada (*to be*). Sementara misi adalah cara untuk mendapatkan capaian dari apa yang digambarkan. Visi dan misi menjadi hal pokok, supaya semua anggota suatu elmbaga atau organisasi memiliki fokus yang sama.

Visi misi pribadi dapat dibangun dengan mendasarkan pada pelayanan dan menjadikan pelayanan anda menjadi misi pribadi anda untuk memberikan pelayanan kepada orang lain. Hal ini berarti visi misi pribadi dileakkan dalam konstelasi visi misi organisasi.

G. Guru Profesional

Pemahaman mengenai guru, profesional dan guru profesional telah kita alami pada materi dia tas. Kita dapat lebih memperkaya pemahaman diri atas konsep guru profesional dengna menggunakan model tiga pilar guru profesional berikut ini.





Gambar 9. Tiga pilar Guru Profesional

Guru profesional berbasis pada tiga pilar, yang terdiri dari:

1. Pengetahuan
Adalah sesuatu yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan juga dimaknai sebagai berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan akan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum dikenal atau dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang melekat dalam benak dan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Pengetahuan memiliki fungsi untuk mengarahkan tindakan.
2. Keahlian
Adalah suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Kemampuan ini bisa dipindahkan dari satu orang ke orang lain dengan melalui pendidikan dan ataupun pelatihan.
3. Persiapan akademik
Dalam peran sebagai pendidik ataupun pengajar, seorang guru perlu mempersiapkan diri dan mental secara akademik, baik melalui persiapan perangkat pembelajaran yang membuat pengalaman belajar peserta didik akan tertata. Namun juga perlu mempersiapkan diri sebagai role model dan panutan bagi seorang guru yang mampu mencermintakan tindakan EMASLIMO – FM.



Karakteristik Guru Profesional

Ketika ketiga pilar tersebut dipenuhi maka akan terbentuk karakteristik guru profesional sebagai berikut:

1. Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan.
2. Memiliki pengetahuan spesialisasi
3. Menjadi anggota organisasi profesi
4. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.
5. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan
6. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja mandiri (Self Organization)
7. Mementingkan kepentingan orang lain
8. Memiliki kode etik
9. Memiliki snaksi dan tanggung jawab komunitas
10. Mempunyai sistem upah
11. Memiliki budaya profesional
12. Melaksanakan pertemuan profesional tahunan

H. Kompetensi atau Kinerja

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional.

Kinerja adalah persepsi tampilan riil yang dapat dilakukan oleh subyek pada ruang kerja atau pada unit-unit layanan yang dibutuhkan berbasis pada kompetensi dasar.

Kategori Kompetensi

Kompetensi dapat dikategorikan sebagai berikut dalam gambar berikut ini:



Gambar 10. Kategori Kompetensi



Kompetensi dibagi atas 3:

- Kompetensi Inti : merupakan penciri dari kompetensi utama yang ditetapkan oleh kalangan pendidikan bersmaa masyarakat dan pengguna lulusan. Kompetensi inti mencakup 40% - 80% dari keseluruhan kompetensi yang ada
- Kompetensi utama: merupakan kompetensi lulusan yang berhubungan dan menajdi dasar dalam kompetensi lulusan dan wajib ada sebagai profil lulusan..
- Kompetensi pendukung adalah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan bidang ilmu yang bersangkutan namun tidak wajib diberikan bagi lulusannya. Kompetensi pendukung berkisar antara 20% - 40% dari kesluruhan kompetensi yang ada.

Seluruh kompetensi yang ada disebut sebagai kerja yaitu kemampuan kerja setiap individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja ayng sesuai dengan sandar yang ditetapkan.



Gambar 11 Kinerja



II. LATIHAN

Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut ini:

1. Profesi guru adalah suatu jabatan yang melibatkan kegiatan.....
 - a. Intelektual
 - b. Akademisi
 - c. Profesi
 - d. Asosiasi

2. Suatu pekerjaan yang dalam melaksanakan tugasnya memerlukan/menuntut keahlian (expertise), menggunakan teknik-teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Keahlian diperoleh dari lembaga pendidikan yang khusus diperuntukkan untuk itu dengan kurikulum yang dapat dipertanggungjawabkan.....
 - a. Intelektual
 - b. Akademisi
 - c. Profesi
 - d. Asosiasi

3. Profesional dapat diartikan sebagai.....
 - a. Profesi yang menawarkan jasa.
 - b. Profesi yang menawarkan produk
 - c. Profesi yang menawarkan jasa dan atau produk
 - d. Profesi yang memberikan pelayanan

4. Suatu perbuatan atau perilaku yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan disebut sebagai.....
 - a. Pembangunan diri
 - b. Karakter sikap
 - c. Percaya diri
 - d. Pembangunan sikap.

5. Nilai-nilai profesional dapat ditandai dengan karakteristik adanya
 - a. Pembangunan sikap toleransi
 - b. Pelayanan
 - c. Profesi
 - d. Kinerja

6. Adalah sifat tidak sombong, memandang diri secara wajar, tidak memandang diri penting, tidak berbicara berlebih tentang kemampuan atau kepunyaan diri adalah
 - a. Kepercayaan diri
 - b. Kemanjuran diri
 - c. Keberadaan diri
 - d. Kerendahan hati



7. Nilai-nilai profesional mencakup suatu langkah diri yang bersifat
 - a. Modifikasi, rekayasa dan internalisasi
 - b. Keluar dari diri, interaksi antar pribadi dan ke dalam diri.
 - c. Proses, input dan output
 - d. Sistem, reward dan punishment

8. Model dalam nilai-nilai profesional dapat dibentuk dengan aspek....
 - a. Prinsip menabur dan menanam, membangun kedamaian dengan welas asih dan prinsip setiap orang berhak dihargai.
 - b. Prinsip menanam dan memetik, membangun kepercayaan diri dan prinsip toleransi.
 - c. Prinsip menabur dan menuai, membangun kedamaian hati dengan welas asih dan prinsip setiap orang berhak dihargai.
 - d. Prinsip kemandirian, keterbukaan, menanam dan menuai

9. Tindakan interaksi dalam penciptaan nilai profesional dapat dibangun melalui tindakan.....
 - a. Menciptakan nilai, mutu dan tujuan
 - b. Menciptakan pelayanan, melanggengkan integritas dan memperbesar kerendahan hati.
 - c. Menciptakan kerendahan hati, kemandirian dan sikap profesional.
 - d. Mencari jati diri, membentuk jaringan dan menciptakan nilai tambah.

10. Prinsip pelayanan dapat diberikan dalam gambaran melayani adalah sama dengan kemakmuran yang berarti.....
 - a. Semakin besar nilai pelayanan bagi pelanggan maka akan semakin besar kemakmuran
 - b. Semakin tinggi nilai pelayanan bagi pelanggan maka akan semakin kecil kemakmuran
 - c. Perbandingan terbalik nilai pelayanan bagi pelanggan dengan kemakmuran
 - d. Perbandingan linier pada daerah negatif nilai pelayanan bagi pelanggan dengan kemakmuran

Kunci Jawaban:

1. A
2. C
3. C
4. D
5. B
6. D
7. B
8. C
9. B
10. A



III. RANGKUMAN

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa.

Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk memahami nilai-nilai profesional profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai profesinya, dengan melalui upaya-upaya: pemahaman nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional

IV. TES FORMATIF

1. Cirikan identifikasi karakteristik guru menurut National education Association (NEA)!
2. Profesional digambarkan sebagai pembangunan sikap dan penguasaan kecerdasan. Buatlah keterkaitan konsep tersebut!
3. Nilai-nilai profesional dapat digambarkan sebagai pelayanan yang terbentuk kepada nilai-nilai profesional! Jelaskan!
4. Terdapat 3 prinsip profesional yaitu tingkat pendidikan, penguasaan materi dan kepemilikan sertifikasi. Jelaskan keterkaitannya!
5. Model nilai profesional adalah proses keluar dalam diri, interaksi antar pribadi dan upaya ke dalam diri. Jelaskan keterkaitannya!

Umpan Balik dan Tindak Lanjut. Kunci Jawaban

1. Guru menurut National education Association (NEA) (1948) adalah:
 - Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual
 - Jabatan yang mengeluti bidang ilmu secara khusus
 - Jabatan yang memerlukan persiapan latihan dengan periode tertentu
 - Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.
 - Jabatan yang Menjanjikan Karir Hidup dan Keanggotaan yang Permanen



- Jabatan yang menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen
 - Jabatan yang memiliki standar.
 - Jabatan yang Lebih Mementingkan Layanan Di Atas Keuntungan Pribadi.
 - Jabatan yang Mempunyai Organisasi Profesional yang Kuat dan Terjalin Erat
2. Keterkaitan antara Profesional digambarkan sebagai pembangunan sikap dan penguasaan kecerdasan dapat dideskripsikan sebagai berikut:
- Profesional adalah dicirikan dengan pembangunan sikap dan penguasaan keterampilan.
 - Pembangunan sikap dimaknai sebagai suatu perbuatan atau perilaku yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan.
 - Pembangunan sikap merupakan bagian dari tujuan pribadi.
 - Di sisi lain perbuatan atau perilaku yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan diartikan juga sebagai sebuah pemahaman terhadap nilai dan keyakinan itu sendiri yang akan menjadi sebuah prinsip.
 - Prinsip itulah yang menjadi sarana seseorang melakukan penyesuaian diri.
3. Deskripsi Nilai-nilai profesional dapat digambarkan sebagai pelayanan yang terbentuk kepada nilai-nilai profesional:
- Nilai-nilai profesional dapat ditandai dengan karakteristik adanya pelayanan.
 - Pelayanan memberikan makna sebagai nilai-nilai profesional.
 - Nilai profesional itu sendiri terwujud dalam bentuk integritas dan kerendahan hati.
4. Keterkaitan 3 prinsip profesional yaitu tingkat pendidikan, penguasaan materi dan kepemilikan sertifikasi
- Tingkat pendidikan
Pada tahun 2015 seluruh guru wajib memenuhi kualifikasi akademiknya minimal D - 4 atau S – 1. Artinya sudah tidak ada lagi guru yang berlatar belakang pendidikan di bawah itu ketika melakukan tugasnya. Hal ini dinyatakan dalam UU Nomor 14 tentang Guru dan Dosen. Kualifikasi akademik ini dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi.
 - Penguasaan materi
Penguasaan materi merupakan spesialisasi dan melambangkan kepakaran seseorang. Hal ini identik dengan kualifikasi yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya. Dalam hal ini penguasaan materi guru juga dicirikan dengan ijazah keguruannya pada



jenjang D-4 ataupun S -1. Kemampuan penguasaan materi ini disebut sebagai kompetensi profesional.

□ Kepemilikan sertifikasi

Seseorang yang telah memiliki ijazah keguruan atau telah menyelesaikan pendidikan formal pada pendidikan tinggi D – 4 ataupun S 01 wajib untuk melakukan uji terhadap kompetensinya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Ketika seorang guru dapat menunjukkan kemampuan kompetensi dalam uji kompetensi guru maka yang bersangkutan berhak mendapatkan sertifikat pendidik. Selanjutnya guru yang bersangkutan berhak untuk diangkat dan ditempatkan sebagai guru pada satuan tingkat pendidikan tertentu

5. Keterkaitan Model nilai profesional adalah proses keluar dalam

- Nilai-nilai profesional mencakup suatu langkah diri yang bersifat keluar dari diri, interaksi antar pribadi dan ke dalam diri.
- Proses atau upaya dalam keluar diri dimaksudkan sebagai tindakan dalam memberi kontribusi atau pelayanan.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi merupakan bagian yang menghubungkan tindakan keluar diri menuju ke dalam diri.
- Proses atau upaya interaksi antar pribadi diwujudkan dalam tindakan memenangkan hubungan dengan kerendahan hati.
- Proses atau upaya ke dalam diri diwujudkan sebagai suatu tindakan “hasil positif” di mana pada akhirnya pribadi yang bersangkutan dapat membangun karakter integritas diri, interaksi antar pribadi .

Pedoman penskoran:

Nomor 1 = skor maksimal = 9

Nomor 2 = skor maksimal = 5

Nomor 3 = skor maksimal = 3

Nomor 4 = skor maksimal = 3

Nomor 5 = skor maksimal = 5

Total skor maksimal = 25

Pedoman penilaian = Jumlah skor diperoleh x 4

V. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial mengenai Nilai-nilai profesional ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui:

<https://youtu.be/-6CjYFA5r24>



VI. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel jurnal penelitian dengan judul: Apa itu Kualifikasi dan Setifikasi Guru ?

Pada url :

<https://www.youtube.com/watch?v=4IZFpqRGLzw>

VII. FORUM

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan :

Apa itu Kualifikasi dan Setifikasi Guru ?

maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Apa faktor dan indikator utama yang dideskripsikan dari artikel tersebut?

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen,

Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana



